

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Chrisman Darianto Siahaan , Hengky Pramusinto

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2018
Disetujui Februari 2018
Dipublikasikan
Maret 2018

Keywords:

Learning Discipline;
School Environment;
Learning Facilities;
Learning Outcomes.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Salatiga. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga yang berjumlah 109 siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan software SPSS. Berdasarkan analisis deskripsi yang telah dilakukan maka disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar yang terdapat di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tergolong dalam kategori cukup baik. Selain itu pengaruh positif juga dapat dilihat berdasarkan analisis regresi yang memiliki persamaan $Y = 12,502 + 0,530X1 + 0,410X2 + 0,627X3$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Besar pengaruh secara simultan yaitu 71,1%, sedangkan secara parsial disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar masing-masing memiliki pengaruh sebesar 6,3%, 6,4% dan 5,5%.

Abstract

The purpose of this study is to determine whether the discipline of learning, school environment, and learning facilities affect student learning outcomes in SMK Negeri 1 Salatiga. The data of this research had been collected using documentation and questionnaires. The population of this study were the students of class X Office Administration SMK Negeri 1 Salatiga which which consist of 109 students. The data analysis technique was using descriptive analysis percentage, multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis test using SPSS software. The results of this study showed the influence of student learning outcomes on several factors including learning discipline, school environment and learning facilities. Based on the analysis of the description that has been done then the discipline of learning, school environment and learning facilities in grade X Office Administration SMK Negeri 1 Salatiga classified in the category quite well. In addition, the positive effect can also be seen based on regression analysis $Y = 12,502 + 0,530X1 + 0,410X2 + 0,627X3$. The results of this study indicated that the discipline of learning, school environment, and learning facilities simultaneously and partially have a positive influence on the student learning outcome of grade X Office Administration SMK Negeri 1 Salatiga. The simultaneous influence of 71.1%, while the partial discipline of learning, school environment, and learning facilities have an influence of 6.3%, 6.4%, and 5.5% respectively.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung L1 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: chrismansiahaan93@gmail.com

p-ISSN 2252-6544

e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat dengan aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Salah satu aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan (Mudjijono, 2008). Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga akan dihasilkan insan yang produktif dan kreatif. Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus mampu mengungkapkan gagasan-gagasan serta mampu meyakini aspek yang ada dalam dirinya baik kecerdasan, keterampilan, minat, dan disiplin belajar sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan menjadi salah satu kebutuhan manusia.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya dengan baik. Bahkan, Tu'u (2004:193) menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang baik juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten selain itu disiplin individu dalam belajar dan juga perilaku yang baik akan sangat berpengaruh pada hasil belajar. Pada era ini hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan IPTEK.

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa baik pada bidang penguasaan IPTEK maupun dalam hal lainnya yang erat hubungannya dengan pendidikan perlu adanya suatu perubahan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari

peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan di antaranya adalah melalui pendidikan, baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah, maupun pendidikan di lingkungan masyarakat. Menurut Sardiman (2001 : 12), "Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik". Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan kebutuhan SDM yang handal dan siap dalam berbagai tantangan di masa depan.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendidikan nasional adalah prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik atau siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport sebagai hasil belajar. Peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi akan mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dan menciptakan SDM yang bermutu dan profesional. Dalam penelitian ini penulis mengambil permasalahan yaitu hasil belajar atau prestasi belajar. Hal ini karena prestasi belajar adalah faktor yang paling dominan dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Prestasi belajar di sekolah pada umumnya diukur menggunakan seperangkat alat pengukuran yang disebut tes. Prestasi belajar diperoleh setelah dilakukan pengukuran menggunakan seperangkat tes yang kemudian dilakukan penskoran dan penilaian yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun simbol lainnya (Suratno, 2014). Berdasarkan hasil raport maka dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari intern atau ekstern. Faktor dari dalam diri peserta didik berupa kecerdasan/intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, sedangkan faktor dari luar peserta didik meliputi

lingkungan belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua, dan media pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan kemampuan prestasi siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan prestasi siswa yaitu dapat melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan ketiga aspek tersebut kemampuan siswa terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dapat diamati. SMK Negeri 1 Salatiga merupakan sekolah yang salah satu misi yaitu untuk menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab dan berkarakter. Adapun menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peningkatan SDM salah satu penekanan dari tujuan pendidikan. Dimana peningkatan SDM ini dapat diamati berdasarkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di prodi Administrasi Perkantoran SMK N 1 Salatiga menunjukkan bahwa hasil belajar di SMK Negeri 1 Salatiga di kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 109 siswa. Tergolong dalam kategori cukup baik. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar nilai kearsipan ujian tengah semester. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat siswa yang nilai hasil belajarnya di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 68,80 % atau sebanyak 75 siswa. Sedangkan 31,19% atau sebanyak 34 siswa di antaranya memiliki nilai hasil belajar dibawah KKM yaitu dibawah 75.

Selain itu didapatkan informasi bahwa di SMK Negeri 1 Salatiga khususnya Program Keahlian Administrasi Perkantoran sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar, tetapi belum digunakan secara optimal. Seperti penggunaan mesin ketik manual dan mesin stensil yang jarang digunakan dalam proses pembelajaran karena penggunaannya yang rumit dan lebih memilih menggunakan komputer. Keterbatasan ruangan juga mempengaruhi penempatan fasilitas peralatan kantor sehingga tidak bisa lengkap

dalam satu ruangan, hal ini menjadikan suasana dalam proses pembelajaran kurang kondusif.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar dilihat dari faktor eksteralnya adalah lingkungan sekolah, terlihat saat observasi hubungan siswa dengan guru baik, ketika berpapasan dengan guru siswa menyapa, hubungan dengan teman sekelas juga baik, tetapi ada beberapa siswa yang tidak menaati peraturan sekolah, seperti memakai seragam yang tidak rapi dan ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas saat masuk sekolah. Hasil wawancara dengan beberapa siswa, meraka ada yang tepat waktu sampai ke sekolah dan ada juga yang terlambat. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar dalam Slameto (2010:64) mencakup mode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Pada penelitian Rizal Kurniawan (2014) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 30,7%. Lingkungan sekolah yang baik atau mendukung kegiatan belajar, akan mempengaruhi hasil belajar yang baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan responden siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan pengamatan sedangkan instrumen penelitian berupa angket dan analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis validitas terdapat 45 item soal yang valid. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh hasil analisis reliabilitas untuk variabel disiplin belajar 0,705, lingkungan belajar 0,716, dan fasilitas belajar reliabilitas 0,666. Karena ketiga koefisien reliabilitas tersebut sesuai dengan nilai pengukuran reliabilitas yang disebutkan oleh Sekaran (2000: 312).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi berganda sebagai $Y = 12,502 + 0,530X_1 + 0,410X_2 + 0,627X_3$. Dimana X_1 merupakan variabel disiplin belajar, yang memiliki arti bahwa berdasarkan analisis regresi maka nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar menunjukkan bilangan positif sebesar 0,530. Nilai koefisien tersebut memiliki arti bahwa disiplin belajar memiliki perubahan variabel prediktor yang positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,530 dengan asumsi prediktor untuk variabel X_2 dan X_3 tetap. Dengan demikian prediktor disiplin

belajar yang bernilai positif akan mempengaruhi bertambahnya nilai hasil belajar siswa sebesar 0,530, lingkungan sekolah 0,410 dan fasilitas belajar sebesar 0,627.

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa. Adapun hasil uji F yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil uji ANOVA pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai F test yaitu sebesar 89,407 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$.

Tabel 1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9258.887	3	3086.296	89.407	.000a
Residual	3624.562	105	34.502		
Total	12883.450	108			

Predictor : (Constant), Fasilitas Belajar, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar

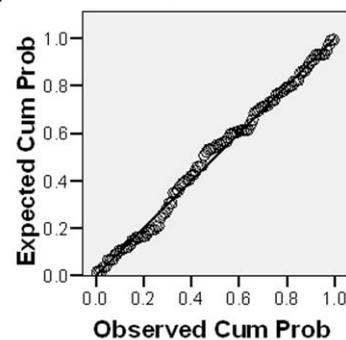
Dependent Variabel : Hasil Belajar

Hasil uji F tersebut menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Dengan demikian maka dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar. Adapun Gambar 1 merupakan diagram scatter yang menunjukkan hubungan antara semua variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan pada Gambar 1 terlihat bahwa garis regresi yang mengarah ke atas menunjukkan adanya linieritas pada disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat dilanjutkan untuk melakukan uji pengaruh antara variabel independen yaitu disiplin belajar (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



Gambar 1. Diagram Scatter Variabel X dan Y

Uji parsial digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh masing-masing variabel independen yaitu disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap variabel dependen berupa hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga.

Pengujian parsial ini menggunakan uji t individual (uji statistik t) dapat dilihat dari nilai dengan kaida Ha diterima dan jika nilai p < coefficients pada Tabel 2. 0,05. Adapun hasil uji signifikansi parameter

Tabel 2 Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.502	4.371		2.860	.005
Disiplin Belajar	.530	.109	.336	4.849	.000
Lingkungan Sekolah	.410	.083	.333	4.916	.000
Fasilitas Belajar	.627	.138	.324	4.540	.000

Dependent Variable : Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji parsial tersebut terlihat bahwa secara parsial untuk variabel disiplin belajar dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 4,849 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Variabel lingkungan sekolah dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 4,916 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Kemudian variabel fasilitas belajar dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 4,540 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga diterima.

Berikut merupakan hasil analisis dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R₂). Berdasarkan Tabel 3 besarnya pengaruh variabel dependen yaitu disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap variabel independen berupa hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga secara simultan dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square. Nilai Adjusted R Square berdasarkan Tabel 3 diketahui besarnya adalah 0,711 atau 71,1%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebesar 71,1% dipengaruhi oleh variabel independen yang telah ditetapkan yaitu disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar. Sedangkan 28,9% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.711	5.87534

Predictor : (Constant), Fasilitas Belajar, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar
 Dependents Variable : Hasil Belajar

Disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar merupakan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar ataupun prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Slameto (2010) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Dalam penelitian ini besarnya

pengaruh disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar yaitu sebesar 71,1%. Sedangkan sebesar 28,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, lingkungan sekolah yang cukup baik, dan fasilitas belajar yang memadai maka menurut Slameto (2010) akan memberikan sumbangan yang besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Salatiga kelas X Administrasi Perkantoran diperlukan sinergi yang baik dengan beberapa pihak untuk membantu siswa dalam mengembangkan pribadinya agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Disiplin belajar dan fasilitas belajar dengan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar juga telah dilaporkan dalam penelitian Novitasari (2013). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kontribusi relatif disiplin belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 43,00% sedangkan sumbangan efektifnya sebesar 8,29%. Sedangkan pengaruh relatif fasilitas belajar yaitu sebesar 56,93% dan sumbangan efektifnya sebesar 19,3%. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Arianto (2015) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa. Sehingga semakin baik lingkungan sekolah maka perilaku belajar siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan sebaliknya. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2008) diketahui bahwa disiplin siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,029. Kemudian Rustiana (2012) juga telah melakukan penelitian dengan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 26,3%. Sementara itu penelitian terkait fasilitas sekolah telah dilakukan oleh Subowo (2009) yang

menyatakan bahwa Besarnya pengaruh fasilitas laboratorium secara parsial terhadap prestasi belajar komputer akuntansi mencapai 54,91% dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi mencapai 10,82%, serta pengaruh keduanya mencapai 79,2%. lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar yaitu sebesar 71,1%. Sedangkan sebesar 28,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Dengan demikian, faktor dari luar seperti disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik tentunya akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil lulusan SMK Negeri 1 Salatiga. Disamping itu lulusan yang unggul dengan sikap yang bertanggung jawab dan berkarakter akan memberi pengaruh terhadap cetakan sumber daya manusia. Dengan demikian tujuan pendidikan nasional akan tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 40,86%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,3%; (2) Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan sekolah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 64,95%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan

besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 6,45%; (3) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 32,06%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 5,5%; (4) Secara keseluruhan disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga. Besarnya pengaruh disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga secara simultan dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,711 atau 71,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Miftachul Riski. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Skripsi. Semarang: UNNES
- Kurniawan, Rizal. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Semarang: UNNES
- Mudjijono, -, & Widiarti, U. (2008). Penerapan Model Pembelajaran Efektif, Menyenangkan, Inovatif, Kreatif, Aktif, Dan Tuntas (Pemikat). Dinamika Pendidikan, 3(1). doi:http://dx.doi.org/10.15294/dp.v3i1.430
- Novitasari, Eva. 2013. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 8 Surakarta Tahun 2012/2013. Skripsi. Surakarta: UMS
- Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2015 tentang standar nasional Pendidikan
- Prasetyo, P. (2008). Pengaruh Disiplin Siswa Dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. Dinamika Pendidikan, 3(2). doi:http://dx.doi.org/10.15294/dp.v3i2.392
- Rustiana, A., & Chalifah, N. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma N 1 Jekulo Kudus. Dinamika Pendidikan, 7(1). doi:http://dx.doi.org/10.15294/dp.v7i1.4914
- Sardiman. 2001. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sekaran, Uma. 2000. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Edisi keempat. Penerjemahan Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Subowo, -, & Utomo, D. (2009). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Dinamika Pendidikan, 4(1). doi:http://dx.doi.org/10.15294/dp.v4i1.362
- Suratno, S. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. Dinamika Pendidikan, 9(1). doi:http://dx.doi.org/10.15294/dp.v9i1.3350
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo
- UU Sisdiknas. 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003. Jakarta : Sinar Grafika